



**Pemaknaan Khalayak Terhadap Lirik Lagu *Kami Belum Tentu* oleh Grup
Musik .Feast**

Skripsi
Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Karindra Duhita Anindyaguna

NIM : 1403011614010

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karindra Duhita Anindyaguna
NIM : 14030116140101
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Pemaknaan Khalayak Terhadap Lirik Lagu *Kami Belum Tentu* oleh Grup Musik .Feast

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang,
Pembuat Pernyataan

Karindra Duhita Anindyaguna
NIM 14030116140101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pemaknaan Khalayak Terhadap Lirik Lagu 'Kami Belum Tentu'
oleh Grup Musik.Feast

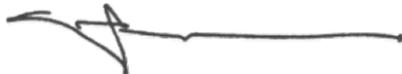
Nama Penyusun : Karindra Duhita Anindyaguna

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

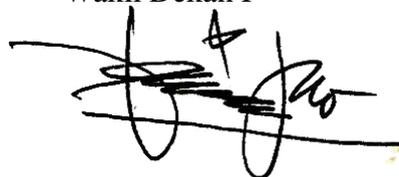
Semarang, 21 Juni 2021

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 001

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hedi Oudjo Santosa, M.Si



(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Dr Hapsari Dwiningtyas S,S.Sos., MA



(.....)

2. Amida Yusriana, M.I.Kom



(.....)

**“Terbentur, terbentur, terbentur,
terbentuk.”**

- Tan Malaka

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur atas rahmat dan karunia Allah SWT dalam menempuh pendidikan strata 1. Proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir ini, tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Mami, Bapak, Mas, dan Eyang Mama yang senantiasa mendukung, menyemangati dan tidak pernah berhenti mendoakan. Terima kasih sudah bersedia mengizinkan penulis untuk menikmati bangku perkuliahan serta memaklumi kesibukan penulis di luar perkuliahan. Cicol, kucing penulis yang sudah dianggap adik sendiri, selalu setia menemani penulis saat di rumah.
2. Dr. Drs, Handi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus dosen wali yang telah memberikan masukan selama perkuliahan.
4. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi.
5. Dr. Hapsari Dwiningtyas S, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji skripsi yang memberikan masukan pada proses pengerjaan skripsi.
6. Amida Yusriana, M.I.Kom selaku dosen penguji skripsi yang juga memberikan masukan untuk perbaikan isi dan teknis penulisan skripsi.
7. Dosen – dosen program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama perkuliahan.
8. Grup musik .Feast, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menulis skripsi peneliti.
9. Narasumber penelitian yang bersedia memberikan informasi – informasi penting untuk kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada Mas Ninit, Helmi, Mas Bagas, serta Mazaya.
10. Segenap keluarga besar Prawiro Hadiutomo yang tidak dapat disebutkan satu – satu oleh penulis. Terimakasih atas segala doa baiknya.
11. Keluarga besar Dibyomartono. Semoga kita cepat dapat berkumpul secara komplit lagi.

12. Teman lama dan terdekat yang masih bersama hingga sekarang, selalu bersedia menampung banyak cerita, mulai dari masalah ringan sampai tentang kehidupan di masa depan, Chika, Ninin, Bagas, Adam, Nindya, Mbak Gita, dan Bayu.
13. Teman TIGA SKS ku yang selalu menemani penulis berkembang seperti sekarang. Niko, Zaza, Rakha, Gilby, Yudha, Gerald, Anba.
14. Teman kerja di Mono Project dan Orama Studio, yang telah bersama – sama dengan penulis membangun agensi dari bawah. Niko, Mas Rifki, Ardean, Mas Aufar.
15. Teman kuliah penulis yang selalu menemani kemana – kemana dan membuat *project* bareng. Yuhuu yang beranggotakan Nimas, Deta, Tasya, Bulan, Bela, Femega, Sessy, Umak. Semoga sama – sama bisa sukses dan menggapai cita – cita bareng.
16. Teman penulis yang suka melakukan hal-hal tidak terencanakan karena gabut secara bersamaan dan suka *brainstorming*. Terima kasih Irfan Hore, Mas Nyiet, Tiad Hilm, Mas Adi Bontang, dan Mas Benny.
17. Teman-teman bimbingan yang saling menyemangati dan saling berbagi jadwal konsul! Om Farhan, Bulan, Nadya! Semangat meneruskan perjuangan!
18. Teman-teman Komunikasi angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dari awal masa PMB.
19. Crew Fisiphoria 2017, terutama Mbak Gita yang sudah memberikan banyak sekali informasi dan mengajarkan penulis menjadi pribadi yang jauh lebih baik.
20. BEM FISIP 2018, khususnya Divisi Humas! Terimakasih sudah banyak memberikan ilmu tentang organisasi. Semoga kita semua selalu sukses!
21. Semarang Night Carnival 2015 – 2019 yang masih selalu sedia untuk menemani saat penulis kerja sebagai *performer*.
22. The New You Institute yang telah bersedia menjadikan penulis sebagai *Campus Ambassador* dan membimbing serta mengasah *soft skill* penulis.
23. Keluarga besar Basilia Group terutama Mas Rizal dan Bu Indri, yang sudah memberikan pengalaman magang yang menyenangkan. Terima kasih atas ilmu yang bermanfaat.
24. Semua *client* dan instansi yang membantu saya untuk menjadi lebih baik lagi. Sampoerna, Kopi Tua, Hellthy Grill, Burjoni, Rindu Coffee & Space, Skenario Kopi, Kopi Rejeki, Goed Apple, Minimal Coffee, Uptree Coffee, Ida Catering, Kopi Disini, dan Galeri Batik Jawa.

Pemaknaan Khalayak Terhadap Lirik Lagu *Kami Belum Tentu* oleh Grup Musik .Feast

Karindra Duhita Anindyaguna, Hedi Pudjo Santosa
duhitakar@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 7465407
Faksimile (024) 7465405 Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

A song titled “*Kami Belum Tentu*” portrays a gap of human rights in Indonesia. This research aimed to find out audience interpretation about marginalization in human rights and social criticism that is portrayed on the lyrics of “*Kami Belum Tentu*”. This researched used Charles Osgood’s Osgood on Meaning message interpretation theory. Descriptive analysis is used to know the result of what people think after they read and heard the lyrics.

The finding result shows that audience interpret the message differently because of the different experience as well as environment. The audience who came from Aksi Kamisan itself, the one who has ‘wakil rakyat’ as her family, and the fans of the group music itself. Which accepting the critics for the government as contained in the lyrics and agree that it is as nowadays reality.

This research shows that audience are part of the community who are part of big heterogeneous mass community. As the part of community, audience are active where they are impervious of media influence. This research is open to be studied for future research with different methods as well as point of view.

Keywords: Interpretation, Song Lyrics, Charles Osgood, Descriptive, *Kami Belum Tentu*.

ABSTRAK

Lagu berjudul *Kami Belum Tentu* menggambarkan kesenjangan yang terjadi pada HAM. Penerimaan subjek penelitian terhadap representasi marginalisasi dalam pendidikan dan kritik sosial menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemaknaan khalayak mengenai marginalisasi dalam pendidikan dan kritik sosial yang tergambar dalam lirik lagu *Kami Belum Tentu*. Penelitian ini menggunakan teori interpretasi pesan Osgood karya Charles Osgood. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil dari apa yang orang pikirkan setelah mereka membaca dan mendengar liriknya.

Hasil temuan menunjukkan bahwa audiens menafsirkan pesan secara berbeda karena pengalaman dan lingkungan yang berbeda. Informan yang dipilih berasal dari Aksi Kamisan, yang memiliki pekerjaan sebagai ‘wakil rakyat’ dalam keluarganya, seorang ASN, dan penggemar .Feast itu sendiri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa khalayak adalah bagian dari komunitas yang merupakan bagian dari komunikasi massa yang besar dan heterogen. Sebagai bagian dari masyarakat, mereka bisa terpengaruh atau tidak terpengaruh oleh pengaruh media. Penelitian ini terbuka untuk diteliti untuk penelitian selanjutnya dengan metode dan sudut pandang yang berbeda.

Kata kunci: Interpretasi, Khalayak Aktif, Lirik Lagu, Charles Osgood, Deskriptif, *Kami Belum Tentu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Resepsi Khalayak Terhadap Marginalisasi dan Kritik Sosial pada Lirik Lagu *Kami Belum Tentu* oleh Grup Musik .Feast” dengan baik. Selain untuk hiburan, lagu juga digunakan untuk menyampaikan kritik sosial, seperti yang tergambar dalam lirik lagu *Kami Belum Tentu*. Lagu tersebut menggambarkan kesenjangan ras dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberagaman khalayak dalam memaknai marginalisasi dalam pendidikan dan kritik sosial yang disajikan dalam lirik lagu *Kami Belum Tentu*.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, dan kerangka teori serta metode penelitian sebagai dasar pemikiran penelitian ini dibuat. Bab kedua merupakan gambaran umum mengenai lagu kritik sosial, serta *preferred reading* dengan analisis lirik lagu menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure untuk menemukan makna dominan. Bab tiga, penulis menuliskan hasil penelitian yang didapatkan pada saat melakukan wawancara dengan informan. Bab keempat, penulis melakukan analisis hasil penelitian dan menemukan tiga posisi pemaknaan khalayak, yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi berdasarkan analisis resepsi Stuart Hall. Bab terakhir, dituliskan penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian dalam bidang analisis resepsi, serta memberikan manfaat dan nilai positif bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Semarang, 13 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Signifikansi Penelitian	10
1.4.1 Signifikansi Teoritis	10
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	10
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	11
1.5.1 Paradigma Penelitian	11
1.5.2 State of The Art.....	11
1.5.3 Kerangka Konseptual	12
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.6.1 Tipe Penelitian	16
1.6.2 Subjek Penelitian.....	16
1.6.3 Jenis Data.....	17
1.6.4 Sumber Data.....	17
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.6.6 Teknik Analisis Data	18
1.6.7 Kualitas Data.....	19
BAB II	22
GAMBARAN UMUM	22
2.1 Perkembangan Lagu Kritik Sosial di Indonesia.....	22

2.2 Feast dan Lagu <i>Kami Belum Tentu</i>	25
2.2.1 Perjalanan .Feast.....	25
2.2.2 Album dan Lagu <i>Kami Belum Tentu</i>	26
2.3 Aksi Kamisan.....	27
BAB III	30
PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP LAGU KAMI BELUM TENTU	30
3.1 Identitas Informan	30
3.2 Deskripsi Kualitatif	32
3.2.1 Informan 1.....	32
3.2.2 Informan 2.....	35
3.2.3 Informan 3.....	37
3.2.4 Informan 4.....	39
BAB IV	42
HASIL PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP LIRIK LAGU	42
KAMI BELUM TENTU	42
4.1 Target Audiens Lagu	42
4.2 Topik dan Pesan dalam Lagu	44
4.3 Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia dalam Lagu <i>Kami Belum Tentu</i>	46
4.4 Marginalisasi Hak Asasi Manusia dalam Lagu <i>Kami Belum Tentu</i>	48
4.5 Kritik Sosial dalam Lagu <i>Kami Belum Tentu</i>	48
4.6 Efektifitas Lagu Menurut Informan	50
BAB V	52
PENUTUP	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Implikasi	53
5.2.1 Implikasi Akademis.....	53
5.2.2 Implikasi Praktis.....	53
5.2.3 Implikasi Sosial.....	54
5.3 Rekomendasi.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58